

Implementation of Information Technology in Improving Cooperative Management Efficiency

Vera Maria^{1*}, Elsanty Mulyasmi², and Felicia Zhafira Herlambang³

Sultan Ageng Tirtayasa University

Corresponding Author: Vera Maria vera.maria@untirta.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Management, Cooperative, Information Technology

Received : 12 November

Revised : 15 December

Accepted: 13 January

©2024 Maria, Mulyasmi, Herlambang:

This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

In the current era of globalization, technological advances have made business activities such as cooperative management which includes planning, organizing, directing, and controlling resources and activities in cooperatives to achieve goals easier to carry out. This research methodology relies on theoretical and conceptual knowledge, and uses the research concept of literature study, which is the collection of information by browsing and understanding books, journals, articles, scientific works, and other sources of written documents, to explore the relationship between information technology and cooperative management. The primary goal of this journal is to assess the effectiveness of using information technology in managing cooperatives

Implementasi Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Koperasi

Vera Maria^{1*}, Elsanty Mulyasmi², and Felicia Zhafira Herlambang³

Sultan Ageng Tirtayasa University

Corresponding Author: Vera Maria vera.maria@untirta.ac.id

ARTIKEL INFO

Kata kunci: Manajemen, Koperasi, Teknologi Informasi

Received : 12 November

Revised : 15 Desember

Accepted: 17 Januari

©2024 Maria, Mulyasmi, Herlambang: This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Dalam era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi telah membuat kegiatan bisnis seperti manajemen koperasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya dan aktivitas dalam koperasi untuk mencapai tujuan lebih mudah dijalankan. Metodologi penelitian ini mengandalkan pengetahuan teoritis dan konseptual, serta menggunakan konsep penelitian studi literatur yaitu pengumpulan informasi dengan menelusuri dan memahami buku-buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, dan sumber dokumen tertulis lainnya, untuk mengeksplorasi hubungan antara teknologi informasi dan manajemen koperasi. Tujuan utama jurnal ini adalah untuk menilai efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam mengelola koperasi

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan transformasi digital yang terus berkembang, peran teknologi informasi (TI) tidak dapat dipandang remeh dalam mengoptimalkan kinerja dan efisiensi berbagai sektor, termasuk dalam manajemen koperasi. Koperasi, sebagai entitas ekonomi yang berlandaskan pada prinsip kebersamaan dan keadilan, dihadapkan pada beragam tantangan dalam menjaga daya saingnya di pasar yang semakin ketat. Salah satu cara untuk mengatasi tantangan tersebut adalah melalui implementasi teknologi informasi yang tepat dan terukur.

Penerapan teknologi informasi dalam manajemen koperasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan proses bisnis, dan memperkuat kapasitas organisasi. Dengan dukungan Teknologi Informasi yang memadai, koperasi dapat mengelola sumber daya secara lebih efektif, meningkatkan pelayanan kepada anggota, serta memperluas jangkauan pasar mereka.

Dalam konteks ini, penelitian ini memiliki target untuk menyelidiki penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas manajemen koperasi. Fokusnya adalah untuk memahami bagaimana Teknologi informasi dapat diintegrasikan ke dalam berbagai aspek manajemen koperasi, mulai dari administrasi, keuangan, hingga pemasaran dan layanan pelanggan. Melalui pendekatan ini, kami berharap penelitian ini dapat memberikan pandangan dan ilmu yang berharga bagi koperasi dalam memanfaatkan potensi teknologi informasi secara optimal guna mencapai tujuan bisnis dan sosial mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen

Manajemen secara ringkas dapat didefinisikan sebagai mengelola. Kemudian muncul pertanyaan seperti apa yang dikelola, apa targetnya, siapa yang mengaturnya, dan bagaimana mengelolanya. Untuk menjawab pertanyaan ini, perlu diingat bahwa manajemen hanyalah cara untuk mencapai target yang diinginkan.

Menurut Anton Mulyono Aziz dan Maya Iryanti (2014:5), seni manajemen adalah kemampuan untuk membuat visi dan mengendalikan bagian yang berbeda. Menurut G.R. Terry (2010:16), "Manajemen adalah seni, ilmu, dan proses kegiatan yang dilakukan untuk menetapkan serta mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Oleh karena itu, manajemen dapat didefinisikan sebagai ilmu, seni, dan proses kegiatan. Manajemen memiliki fungsi sebagai berikut:

- **Planning (Perencanaan)**

Hal ini adalah fungsi yang sangat diperlukan organisasi agar dapat menentukan proses terunggul untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Fungsi perencanaan merupakan landasan bagi sebuah organisasi atau institusi dan bagi fungsi manajemen lainnya. Fungsi lain tidak dapat berjalan jika tidak adanya fungsi perencanaan dan disertai penentuan keputusan yang akurat, teliti, dan berkelanjutan. Namun, perencanaan yang baik dapat dilihat dari penerapan yang memiliki pengaruh terhadap fungsi manajemen yang lain. Kegiatan dari fungsi ini, antara lain:

- a) Memilih dan menetapkan tujuan organisasi.
- b) Menentukan taktik, kebijaksanaan, proses, metode, teknik, biaya, dan aturan dasar yang diperlukan untuk menggapai target organisasi.

- **Organizing (Pengorganisasian)**

Sesudah kegiatan menentukan target-target dan menyusun strategi-strategi untuk mencapainya, tahapan selanjutnya adalah merancang dan mengembangkan suatu organisasi yang dapat menjalankan tiap-tiap rencana yang telah ditetapkan hingga mencapai tingkat sukses. Kegiatan pengorganisasian ini, antara lain:

- a) Menentukan sumber daya dan aktivitas yang diperlukan agar dapat mencapai target organisasi.
- b) Merencanakan serta mengembangkan suatu organisasi sehingga dapat mengantar urusan-urusan tersebut ke arah target.
- c) Menugaskan tanggung jawab tertentu.
- d) Pelimpahan wewenang yang dibutuhkan kepada setiap individu untuk menjalankan tugasnya masing-masing; fungsi ini menghasilkan struktur formal di mana pekerjaan ditetapkan, dibagi, dan dikoordinasikan.

- **Staffing (Penyusunan Personalia)**

Fungsi ini meliputi berbagai kegiatan, seperti pembentukan aturan penggajian untuk pengamalan kerja yang efektif, menilai kinerja karyawan untuk tujuan promosi ataupun pemecatan, serta pelatihan dan pengembangan karyawan.

- **Leading (Pengarahan)**

Fungsi ini secara simpleks bertujuan memastikan karyawan melakukan apa yang diharapkan dan diperlukan dari mereka. Fungsi ini meliputi kualitas, gaya, dan otoritas pemimpin, serta mencakup kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi, dan disiplin.

- **Controlling (Pengawasan)**

Seluruh fungsi manajemen yang terdahulu tidak akan menjadi efektif apabila tidak adanya fungsi controlling. Fungsi ini secara landasan memiliki empat unsur:

- a) Menetapkan aturan dasar pelaksanaan.
- b) Menentukan skala dalam pelaksanaan.
- c) Mengukur pengimplementasian nyata dan mencocokkannya dengan aturan dasar yang telah ditentukan.
- d) Menentukan tindakan perbaikan yang dibutuhkan apabila terjadi penyimpangan pengamalan dari aturan dasar.

2. Koperasi

Koperasi berasal dari kata latin cooperation, yang berarti kerja sama, dan co, yang berarti bersama, dan operation, yang berarti bekerja atau berusaha. Oleh karena itu, koperasi dapat diartikan sebagai suatu organisasi di mana anggotanya bekerja atau berusaha bersama untuk mencapai suatu tujuan. Meskipun kata "koperasi" berarti bekerja sama, tidak semua orang yang bekerja atau berusaha bersama di masyarakat disebut "koperasi", tetapi mereka yang bekerja atau berusaha bersama. Koperasi tidak berarti kelompok orang yang berkumpul untuk hobi atau kegemaran tertentu. Koperasi juga bukan

perkumpulan modal yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan sebesar mungkin. Namun, koperasi didefinisikan sebagai kelompok individu yang memprioritaskan pelayanan kepada kebutuhan finansial anggotanya. Setelah mengetahui asal kata "koperasi", Anda pasti ingin mengetahui lebih lanjut tentang definisi atau pengertiannya. Oleh karena itu, saya akan mengajarkan Anda beberapa definisi atau pengertian koperasi.

Arti kata koperasi, koperasi bersumber dari kata bahasa Inggris "koperasi", yang meliputi dua kata, yaitu "co" yang memiliki arti "bersama" dan "operasi" yang memiliki arti "bekerja." Oleh karena itu, kata "koperasi" dapat diartikan sebagai "bekerja bersama" antara kelompok orang yang tergabung dalam kelompok koperasi untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini dapat diketahui CV dan PT memiliki tujuan yang berbeda dengan koperasi. Meskipun koperasi adalah badan usaha, tujuan utama CV dan PT adalah mendapatkan profit yang sama dengan koperasi, tetapi profit bukanlah target pokok. Target pokok dari koperasi adalah kesejahteraan seluruh anggotanya, yang merupakan pemilik dan pelanggan koperasi. Inilah yang membedakan koperasi dari yang lain. Dalam organisasi koperasi, istilah "dari", "oleh", dan "untuk" digunakan. Dengan kata lain, keuntungan koperasi diperoleh oleh anggota koperasi sebagai pemilik.

3. Manajemen Koperasi

Manajemen koperasi adalah pengaturan unsur-unsur manajemen dengan memfungsikan fungsi-fungsi manajemen planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), staffing (penyusunan personalia), dan leading (pengarahan) pada organisasi koperasi untuk menggapai target koperasi. Hal yang butuh dipelajari dalam susunan organisasi koperasi terdapat kewenangan dan tanggung jawab mendasar dan tidak dapat lepas dari kehidupannya bila menanamkan dirinya sebagai organisasi koperasi, yakni instrumen organisasi koperasi.

4. Teknologi Informasi

Kata teknologi memiliki arti. Kata "teknologi" berasal dari kata "technologia", yang berarti pengetahuan dan keahlian, sehingga arti teknologi pada umumnya adalah kemampuan atau urusan-urusan yang memiliki keterkaitan dengan bidang keilmuan. Arti kata "teknologi" hanya terbatas pada benda yang real, seperti mesin atau alat-alat. Teknologi terdiri dari pengembangan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang berkembang diikuti dengan zaman yang berkembang serta disesuaikan dengan keperluan pengguna saat ini. Melalui perkembangan teknologi, kita masih menggunakan tangan untuk melakukan banyak hal, seperti membuat laporan keuangan dan surat menyurat. Namun, sekarang kita dapat menggunakan teknologi surat menyurat melalui pesan.

Pada dasarnya, teknologi adalah buah dari rekayasa perangkat keras dan perangkat lunak, yang menyokong pekerjaan pemakai saat ini menjadi lebih cepat dan membuat tugas yang sulit menjadi lebih mudah. Teknologi informasi adalah definisi dari kemajuan dalam bidang informasi yang diimplementasikan dalam tugas sehari-hari, seperti mendapatkan dan menyebarkan informasi. Misalnya, media cetak telah beralih ke media online, yang dapat diakses

melalui perangkat komputer dan gadget kita. Pengertian Teknologi Informasi (TI) menurut para ahli:

1) Haag dan Keen (1996): Definisi dari teknologi informasi menurut Haag dan Keen bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat yang dapat membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan hal pemrosesan informasi.

2) Williams dan Sawyer (2003): Menurut Williams dan Sawyer, memaparkan bahwa pengertian teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.

3) Martin (1999): Menurut Martin, definisi dari teknologi informasi merupakan teknologi yang tidak hanya pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan dipergunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi.

METODOLOGI

Metodologi penelitian yang kami terapkan adalah metode penelitian dengan pendekatan deskriptif yang didasarkan pada pengalaman teoritis dan konseptual serta menggunakan konsep penelitian studi literatur, yaitu mengumpulkan informasi melalui penelusuran dan pemahaman buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, dan sumber dokumen tertulis lainnya yang relevan dengan topik pembahasan.

Penelitian teoretis dapat dijelaskan sebagai pemeriksaan sistematis terhadap berbagai keyakinan dan asumsi. Dengan tujuan untuk mendalami suatu subjek agar kita dapat memahaminya dengan lebih baik.

Penelitian konseptual dapat dijelaskan sebagai metodologi yang melibatkan pengamatan dan analisis informasi yang sudah tersedia mengenai suatu topik tertentu. Penelitian ini tidak melibatkan eksperimen praktis apa pun dan berkaitan dengan konsep atau ide yang bersifat abstrak.

Menurut Moleong (2009) "Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka merupakan suatu jenis pengumpulan data kualitatif deskriptif. Semua data yang dikumpulkan tersebut merupakan kunci terhadap apa yang sudah diteliti". Menurut Sugiyono (2013) "Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel yang satu dengan yang lainnya". Menurut Rukajat, (2018) Penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang berupaya menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistik, faktual, dan kekinian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, kami akan menguraikan hasil riset kami dari berbagai jurnal dan mendiskusikan signifikansi serta relevansinya terhadap bidang penelitian yang sedang kami bahas. Dari beberapa sumber yang kami telusuri, kami mencantumkan hasil dari sumber artikel jurnal yang paling relevan dengan judul yang kami bahas.

Teknologi informasi hadir sebagai gabungan antara teknologi komputer dengan teknologi komunikasi. Dalam teknologi komputer terdapat perangkat lunak dan perangkat keras yang memiliki fungsi untuk mengelola dan mengarsip informasi, teknologi ini mampu membuat, menyimpan, mengubah, dan menggunakan sebuah informasi melalui adanya teknologi informasi ini. Teknologi juga dapat digunakan dalam berbagai kebutuhan organisasi seperti mengolah informasi yang diperlukan untuk mewujudkan tujuannya.

Teknologi informasi memiliki cakupan yang sangat luas sehingga dapat menyebabkan dunia terasa lebih kecil karena teknologi ini memudahkan seseorang menjangkau informasi yang jauh, sehingga teknologi ini sangat diperlukan dan menjadi komponen yang penting di dalam sebuah organisasi. Teknologi informasi memiliki tujuan dalam suatu perusahaan dan organisasi yaitu untuk memperoleh nilai rata-rata dari teknologi informasi yang memiliki fungsi untuk seluruh aspek bisnis atau usaha yang tersedia di dalam perusahaan dan organisasi. Hadirnya teknologi informasi ini agar tugas-tugas yang ada dapat diselesaikan dengan semaksimal mungkin dan mendapat hasil yang sangat baik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 1 yang berisi tentang perkoperasian didefinisikan koperasi sebagai sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang dan badan hukum koperasi dengan berlandaskan pada kegiatannya sesuai dengan prinsip koperasi dan sebagai suatu gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan pada asas kekeluargaan. Koperasi menerima semua derajat manusia, tidak membedakan pribadi seseorang baik dari ras, agama, ekonomi, dan politik serta koperasi menetapkan sifat sukarela. Maka dapat diketahui bahwa koperasi di Indonesia memiliki tujuan yang sama yakni menyejahterakan anggotanya yang secara spesifik mencakup komponen demokrasi, sosial, dan tidak semata-mata hanya mencari keuntungan.

Organisasi koperasi memiliki beberapa prinsip, yaitu keanggotaannya bersifat suka rela, keanggotaannya terbuka, bunga atas modal dibatasi, netral dalam politik dan agama, barang yang diperjual belikan oleh koperasi harus jelas keasliannya dan tidak dipalsukan, pembagian sisa hasil usaha atau biasa disingkat (SHU) kepada anggota harus sesuai dengan kontribusi yang diberikan, hasil penjualan sepenuhnya harus dilakukan secara tunai dan semua koperasi harus melakukan pendidikan secara berkelanjutan.

Pengaruh era industri terhadap kerjasama membuat lingkungan menjadi dinamis. Dalam kondisi seperti ini, koperasi perlu mengembangkan karakter baru yang kreatif dan inovatif di kalangan penggerakannya. Kreativitas berarti berpikir berbeda dari orang lain, sedangkan inovasi berarti bertindak dengan cara yang berbeda. Kolaborasi yang kreatif dan inovatif dapat membantu

koperasi membangun strategi bisnis yang sesuai dengan era industri. Sistem informasi sangat berguna bagi perekonomian daerah dalam proses pencatatan dan pelaporan anggaran keuangan, serta dalam mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan transaksi ekonomi daerah. Informasi ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Dengan teknologi ini, koperasi bisa mendapatkan banyak informasi dan sangat nyaman.

Dengan menggunakan teknologi informasi, koperasi dapat mengikuti perkembangan teknologi baru, sehingga koperasi akan semakin bersaing atau unggul dibandingkan pesaing dengan budaya bisnis yang lebih berkembang. Efisiensi merupakan hasil dari pembentukan sikap dan strategi yang diterapkan oleh koperasi, serta kegiatan koperasi yang tercermin dalam aktivitas sehari-hari dan struktur koperasi. Efisiensi usaha memegang peranan penting sebagai modal awal yang memungkinkan menjadi lebih unggul. Penggunaan teknologi informasi di lingkungan koperasi diperlukan bagi semua badan usaha untuk menghemat waktu dan biaya. Salah satunya adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti sistem Enterprise Resource Planning (ERP). ERP merupakan salah satu aplikasi perangkat lunak yang meliputi sistem manajemen bisnis. Melalui penerapan teknologi informasi dalam koperasi, kita dapat menekan biaya dalam segala aspek seperti biaya tenaga kerja, proses, operasional, bahkan manajemen. Selain itu, keunggulan lainnya adalah dapat mempercepat pengembangan koperasi dengan meningkatkan profitabilitas koperasi.

Teknologi informasi dapat mengidentifikasi masalah, menyelesaikannya, dan mengevaluasinya sedemikian rupa sehingga informasi yang diterima berkualitas tinggi. Dapat dikatakan bahwa sistem ini efektif ketika digunakan dengan teknologi informasi koperasi ini secara tepat waktu, akurat dan dengan kualitas yang sesuai, dimungkinkan untuk memperoleh informasi yang tepat waktu, pasti dan dapat diandalkan serta menghasilkan informasi yang dapat dipenuhi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi telah membuat kegiatan bisnis seperti manajemen koperasi lebih mudah di laksanakan dalam mencapai tujuan bersama. Dengan adanya dukungan teknologi informasi yang memadai, koperasi dapat mengelola sumber daya secara lebih efisien, memberikan layanan yang lebih optimal kepada anggotanya, serta memperluas cakupan pasar. Pemerintah atau pihak terkait dapat berupaya menerapkan aplikasi pengelolaan kolaboratif, dimana banyak pihak harus bekerja sama. Misalnya pengelola koperasi dan tim pelayanan serta pemerintah daerah. Koperasi harus dapat berkomitmen dalam implementasi dan memberikan masukan terhadap pengembangan aplikasi. Dengan menggunakan teknologi informasi, koperasi dapat mengikuti perkembangan teknologi baru, sehingga koperasi akan semakin bersaing atau unggul dibandingkan pesaing dengan budaya bisnis yang lebih berkembang yang memungkinkan koperasi menjadi lebih unggul. Dengan menerapkan teknologi informasi dalam koperasi, kita dapat menekan biaya dalam segala aspek seperti biaya tenaga kerja, proses, operasional, bahkan manajemen. Selain itu, keunggulan lainnya adalah dapat mempercepat pengembangan koperasi dengan meningkatkan profitabilitas koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswandy, E., & Mariyanti, T. (2022). Analisa Pengaruh Teknologi Informasi & Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. *Jurnal STEI Ekonomi*.
- Karim, A., Bangun, B., & Kusmanto. (2020). In *Pengantar Teknologi Informasi* (pp. 1-2). Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang.
- LP2M. (2022, November 26). Penelitian teoritis: definisi, metode serta penerapannya. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat. <https://lp2m.uma.ac.id/2022/11/26/penelitian-teoritis-definisi-metode-serta-penerapannya/>
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2020). Pengertian dan Manajemen Koperasi. In *Manajemen Koperasi* (pp. 7-28). Guepedia.
- Saputra, A. S., & Rizaldi, A. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi pada Koperasi di Era Industri 4.0. *Transekonomika - Akuntansi Bisnis dan Keuangan Vol 1 No 5*.